

ABSTRACT

Annisa Nabilah Luthfiyah. 1125030034. The Representation of Feminist Ideology in Jean P. Sasson's *Princess* from the Character of Sultana. Undergraduate thesis, English Studies Department, Faculty Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Supervisor: 1. Hasbi Assiddiqi, M.A.; 2. Pepen Priyawan, S.S.

Keywords: Feminist Ideology, Patriarchy, Character and Characterization, Novel.

This research analyzed about the Sultana's characterizations and the representation of feminist ideology in Sultana's characterization. The feminist approach is used to analyze women problem. The researcher finding the data of Sultana's characterization based on the statement in the story, the behavior and her chatting with round character. The feminist value, the researcher taken the data from books that related to feminist ideology. The researcher used feminist literary criticism method to analyze Sultana's characterization in Jean P. Sasson *Princess*. *Princess* was written by Jean P. Sasson. It present about woman's spirit to change patriarchal culture in the world in particular in her city. Sultana is the name of main character in this story. She can prove that women can be as equal as men. Sultana always tries to reach what she wants. She is able to achieve a high education, Sultana could struggle for her ambition to get higher education. Sultana as a courageous woman. She is take upon to say to her father that she wants to see her bridegroom before married because in Kingdom Saudi Arabia the bridegroom and bride do not know each other or the marriage is arranged by their parents and family. Not only courageous but also Sultana is decisive woman, She will not accept another woman and she loves her children and always takes care of them. Sultana also an educated woman proved when she could reach the master of philosophy degree and she joined with her friend to form the women association to change tradition culture in her country to get freedom of movement and to vote.

The researcher finds Sultana as character who represents feminist ideology by being a courageous, optimistic, educated, decisive, patience, independent, and merciful woman.

ABSTRAK

Annisa Nabilah Luthfiyah. 1125030034. The Representation of Feminist Ideology in Jean P. Sasson's *Princess* from the Character of Sultana. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Hasbi Assiddiqi, M.A. 2. Pepen Priyawan, S.S.

Kata kunci: Ideologi Feminis, Patriarki, Karakter dan Karakterisasi, Novel.

Penelitian ini menganalisis tentang karakter Sultana dan representasi dari ideologi feminis yang terdapat dalam karakterisasi Sultana. Pendekatan feminis digunakan untuk menganalisa masalah wanita. Peneliti menemukan data tentang karakterisasi Sultana berdasarkan pernyataan yang ada dalam cerita, perilaku, dan percakapannya dengan karakter lainnya. Nilai-nilai feminis, peneliti mendapatkan data dari buku-buku yang berkaitan dengan ideologi feminis. Peneliti menggunakan metode kritik sastra feminis dalam menganalisa karakterisasi Sultana didalam novel *Princess* karya Jean P. Sasson. *Princess* adalah cerita terkenal yang ditulis oleh Jean P. Sasson. Cerita ini menunjukkan tentang semangat wanita untuk merubah budaya patriarki didunia khususnya kotanya. Sultana adalah nama dari karakter utama dalam cerita ini. Sultana dapat membuktikan bahwa wanita tidak beda dengan laki-laki. Sultana selalu mencoba untuk meraih apapun yang dia inginkan. Dia mampu mencapai pendidikan yang tinggi, Sultana berjuang demi ambisinya untuk mendapatkan pendidikan. Sultana merupakan wanita yang berani, dia berani mengatakan kepada ayahnya bahwa dia ingin melihat pengantin laki-laki sebelum menikah karena di kerajaan Saudi Arabia pengantin laki-laki dan pengantin wanita tidak saling mengenal satu dengan yang lainnya atau pernikahan diatur oleh orang tua dan keluarga mereka. Tak hanya pemberani tetapi juga Sultana adalah wanita yang tegas, dia menolak wanita lain dan dia sangat mencintai anak-anaknya dan selalu menjaga mereka. Sultana juga wanita yang terpelajar terbukti ketika dia mampu meraih gelar ahli filosofi and dia bergabung dengan temannya untuk membentuk persatuan wanita untuk merubah budaya tradisi dalam negerinya untuk mendapatkan kebebasan bergerak dan bersuara.

Peneliti menemukan Sultana sebagai karakter yang merepresentasikan ideologi feminis menjadi seorang yang pemberani, optimis, terpelajar, tegas, sabar, merdeka, dan wanita yang penuh kasih sayang.